

Desain Media dan Sumber Belajar Bahasa Arab Berorientasi Kompetensi Komunikatif Peserta Didik: Studi Kualitatif

Muhammad Ghoniyl Fahmi¹, Azzam Sidqin Qawiyya², Isop Syafei³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Indonesia

E-mail: ghoniylfahmi@gmail.com; azzamsq@icloud.com; isop.syafei@uinsgd.ac.id

Submitted: 22-05-2025

Revised: 15-09-2025

Accepted: 25-09-2025

Published: 25-10-2025

Abstract

Arabic language learning within Arabic Language Education (PBA) has undergone a paradigm shift from a structural approach toward a communicative approach that emphasizes the ability to use language in real interaction. This condition demands the design of learning media and resources that are not merely informative but also capable of building authentic communicative experiences for learners. This study aims to describe the transformation of the Arabic learning paradigm toward communicative competence, to analyze the design of learning media based on communicative competence, to examine the development of authentic learning resources, and to identify the integration between media and learning resources in Arabic language instruction. This study employs a qualitative approach using a library research method. Data were obtained from various scientific literature published between 2021 and 2026 relevant to Arabic learning media, authentic learning resources, and communicative competence. Analysis was carried out through data reduction, thematic categorization, and conceptual interpretation to produce a synthesis of instructional design suited to language learning needs in the digital era. The findings show that effective Arabic learning media function not only as tools for delivering material but also as contextual and communicative spaces for language interaction. Audiovisual media, interactive multimedia, and digital platforms contribute to improving learners' language skills, particularly oral communication. In addition, authentic learning resources such as everyday dialogues, contextual texts, and materials based on social reality strengthen more meaningful language experiences. The integration of media and learning resources proves to be an important factor in strengthening learners' communicative competence.

Keywords: Arabic language; communicative competence; learning media; learning resources

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengalami pergeseran paradigma dari pendekatan struktural menuju pendekatan komunikatif yang menekankan kemampuan penggunaan bahasa dalam interaksi nyata. Kondisi ini menuntut adanya desain media dan sumber belajar yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membangun pengalaman komunikasi yang autentik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi paradigma pembelajaran Bahasa Arab menuju kompetensi komunikatif, menganalisis desain media pembelajaran berbasis kompetensi komunikatif, mengkaji pengembangan sumber belajar autentik, serta mengidentifikasi integrasi antara media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah 2021–2026 yang relevan dengan media pembelajaran Bahasa Arab,

sumber belajar autentik, dan kompetensi komunikatif. Analisis dilakukan melalui reduksi data, pengelompokan tema, dan interpretasi konseptual untuk menghasilkan sintesis desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa desain media pembelajaran Bahasa Arab yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi, tetapi juga sebagai ruang interaksi bahasa yang bersifat kontekstual dan komunikatif. Media berbasis audiovisual, multimedia interaktif, dan platform digital berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya dalam aspek komunikasi lisan. Selain itu, sumber belajar autentik seperti dialog kehidupan sehari-hari, teks kontekstual, dan materi berbasis realitas sosial memperkuat pengalaman berbahasa yang lebih bermakna. Integrasi antara media dan sumber belajar terbukti menjadi faktor penting dalam penguatan kompetensi komunikatif peserta didik.

Kata kunci: Bahasa Arab; kompetensi komunikatif; media pembelajaran; sumber belajar.

A. INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengalami perkembangan yang cukup dinamis dalam lima tahun terakhir, khususnya pada pergeseran paradigma dari pendekatan struktural menuju pendekatan komunikatif. Perubahan ini menunjukkan bahwa bahasa tidak lagi dipandang sebagai kumpulan aturan gramatikal semata, melainkan sebagai sarana interaksi sosial yang digunakan dalam konteks komunikasi nyata¹. Seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, pembelajaran bahasa dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital secara terpadu².

Permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab saat ini terletak pada belum optimalnya pengembangan kompetensi komunikatif peserta didik. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada penguasaan kaidah bahasa secara teoritis, sehingga kemampuan penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi nyata belum berkembang secara maksimal³. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang bersifat komunikatif dengan praktik pembelajaran yang masih dominan bersifat struktural dan mekanistik⁴.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak peserta didik secara signifikan⁵. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti video interaktif, aplikasi mobile learning, dan platform daring juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa peserta didik⁶. Sumber belajar autentik seperti percakapan sehari-hari dan

¹Jack C. Richards, *Teaching and Learning in the Communicative Classroom* (Cambridge: Cambridge University Press, 2022).

²OECD, *21st Century Skills and Learning Framework* (Paris: OECD Publishing, 2021).

³H. D. Brown, *Principles of Language Learning and Teaching* (Pearson Education, 2021).

⁴Michael Canale and Merrill Swain, "Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing," *Applied Linguistics* (1980).

⁵R. Maulia, "Effectiveness of Communicative Language Teaching in Arabic Speaking Skills," *JIIIP Journal* (2026).

⁶A. Hidayatullah, "Digital Media in Arabic Language Learning," *Journal of Language Education* (2025).

teks kontekstual juga dilaporkan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman bahasa secara lebih natural⁷.

Meskipun demikian, kajian-kajian sebelumnya masih banyak berfokus pada aspek implementasi media atau metode secara terpisah, belum banyak yang mengintegrasikan secara komprehensif antara desain media, sumber belajar, dan kompetensi komunikatif dalam satu kerangka analisis yang utuh⁸. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam melihat hubungan sistemik antara ketiga elemen tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab modern⁹.

Berdasarkan kondisi tersebut, novelty dari penelitian ini terletak pada upaya mendeskripsikan secara terpadu desain media dan sumber belajar Bahasa Arab yang berorientasi pada kompetensi komunikatif peserta didik melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini tidak hanya menyoroti media atau sumber belajar secara parsial, tetapi mengkonstruksi hubungan konseptual antara keduanya dalam penguatan kompetensi komunikatif berbasis literatur mutakhir 2021–2026¹⁰.

Adapun implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab perlu mengalami reorientasi dari sekadar transfer pengetahuan menuju pembentukan kemampuan komunikasi yang bermakna. Integrasi media pembelajaran digital, sumber belajar autentik, dan pendekatan komunikatif menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital¹¹.

⁷F. C. Ummah, "Android-Based Arabic Learning Media Development," *ResearchGate Publication* (2024).

⁸M. Dzofira, "Digital Learning Media in Arabic Education," *Argopuro Journal of Education* (2025).

⁹S. Nurpadilah et al., "Systematic Literature Review on Communicative Arabic Learning," *Al-Ibbaa Journal* (2026).

¹⁰S. Mauliddiyah et al., "Communicative Arabic Learning in Digital Era," *Journal of Arabic Education* (2026).

¹¹M. H. Khotimah, "Communicative Approach in Arabic Language Teaching," *Innovative Journal of Education* (2024).

B. RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis desain media serta sumber belajar Bahasa Arab yang berorientasi pada kompetensi komunikatif peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan berfokus pada kajian dan sintesis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan perkembangan pembelajaran Bahasa Arab modern.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder, yaitu berbagai literatur ilmiah yang mencakup jurnal nasional terakreditasi, artikel internasional bereputasi, prosiding konferensi ilmiah, serta buku referensi akademik yang berkaitan dengan media pembelajaran Bahasa Arab, sumber belajar autentik, dan kompetensi komunikatif. Literatur yang digunakan difokuskan pada publikasi lima tahun terakhir (2021–2026) untuk memastikan bahwa kajian yang dilakukan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan bahasa dan teknologi pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini tidak digunakan data primer karena penelitian tidak melibatkan responden maupun observasi langsung di lapangan. Seluruh data diperoleh dari dokumen ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya, sehingga validitas data bergantung pada kredibilitas sumber akademik yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu proses penelusuran, pengumpulan, pembacaan, dan seleksi terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci seperti “media pembelajaran Bahasa Arab”, “sumber belajar autentik”, dan “kompetensi komunikatif” pada database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal internasional.

Seleksi literatur dilakukan berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu relevansi dengan fokus penelitian, kebaruan tahun publikasi, serta tingkat kredibilitas jurnal atau penerbit. Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dimasukkan dalam proses analisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik kualitatif, yang meliputi tahapan reduksi data, klasifikasi, dan interpretasi konseptual. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang berkaitan langsung dengan media pembelajaran, sumber belajar, serta kompetensi komunikatif. Selanjutnya, data dikategorikan ke dalam tema-tema utama seperti transformasi paradigma pembelajaran, desain media digital, sumber belajar autentik, serta integrasi pembelajaran berbasis komunikatif.

Akhir analisis dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan literatur dengan teori kompetensi komunikatif untuk menghasilkan sintesis konseptual yang menjelaskan pola desain media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai pengembangan pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi komunikatif dalam konteks pendidikan abad ke-21.

C. RESULTS AND DISCUSSION

1. Transformasi Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Menuju Kompetensi Komunikatif

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dalam lima tahun terakhir mengalami pergeseran paradigma yang cukup fundamental dari pendekatan struktural menuju pendekatan komunikatif. Perubahan ini tidak hanya bersifat metodologis, tetapi juga epistemologis, di mana bahasa tidak lagi dipandang sebagai sistem aturan yang harus dihafal, melainkan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam konteks sosial nyata.

Dalam literatur pendidikan bahasa modern, perubahan ini selaras dengan perkembangan pendekatan *Communicative Language Teaching* (CLT) yang menempatkan kemampuan komunikasi sebagai tujuan utama pembelajaran bahasa asing. Beberapa penelitian mutakhir menegaskan bahwa CLT memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan menyimak peserta didik karena menekankan penggunaan bahasa dalam situasi bermakna¹².

Lebih jauh, transformasi ini juga dipengaruhi oleh tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital sebagai kompetensi utama¹³. Dalam konteks ini, Bahasa Arab tidak lagi diajarkan sebagai disiplin yang terpisah dari kehidupan nyata, tetapi sebagai keterampilan komunikatif yang harus dapat digunakan secara aktif.

Studi oleh Al-Ghamdi (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang masih berfokus pada hafalan kaidah nahwu dan sharaf cenderung menghasilkan kemampuan reseptif yang tinggi namun rendah dalam kemampuan produktif¹⁴. Hal ini

¹²F. Al-Ghamdi, "Arabic Language Learning Challenges in Structural Approach," *Journal of Applied Linguistics* (2022).

¹³A. Rahman and M. Siregar, "Communicative Competence in Arabic Learning," *Journal of Islamic Education* (2023).

¹⁴H. Yusuf, "Shift from Grammar-Based to Communication-Based Arabic Teaching," *Language Education Studies* (2024).

memperkuat argumentasi bahwa pendekatan struktural tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan komunikasi global.

Sementara itu, penelitian oleh Rahman & Siregar (2023) menunjukkan bahwa integrasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelas hingga dua kali lipat dibanding metode konvensional¹⁵. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku belajar dari pasif menjadi aktif.

Dalam perspektif teoretis, Canale dan Swain menekankan bahwa kompetensi komunikatif terdiri dari empat komponen utama: *grammatical competence*, *sociolinguistic competence*, *discourse competence*, dan *strategic competence*¹⁶. Keempat aspek ini menjadi dasar penting dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab modern.

Dengan demikian, transformasi paradigma ini dapat dipahami sebagai proses transisi dari pembelajaran berbasis struktur menuju pembelajaran berbasis makna, di mana peserta didik tidak hanya memahami bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks komunikasi nyata.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pergeseran paradigma ini bersifat menyeluruh dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi digital. Bahasa tidak lagi diposisikan sebagai sistem aturan yang bersifat statis, tetapi sebagai sarana interaksi sosial yang dinamis dan kontekstual, sehingga perubahan ini berdampak langsung terhadap desain media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berkembang dari sekadar alat bantu menjadi ruang interaksi bahasa yang memungkinkan peserta didik mengalami penggunaan bahasa secara lebih autentik. Media berbasis digital seperti video interaktif, platform pembelajaran daring, dan aplikasi mobile learning terbukti berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama pada aspek menyimak dan berbicara. Sementara itu, sumber belajar

¹⁵OECD, *21st Century Skills and Learning Framework*.

¹⁶Canale and Swain, "Theoretical Bases of Communicative Approaches."

juga mengalami perluasan dari teks formal menuju sumber autentik yang mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata.

Integrasi antara media pembelajaran, sumber belajar, dan pendekatan komunikatif membentuk satu ekosistem pembelajaran yang saling menguatkan dalam pengembangan kompetensi komunikatif peserta didik. Namun demikian, efektivitas implementasi masih dipengaruhi oleh kesiapan kompetensi digital pendidik serta ketersediaan infrastruktur pembelajaran yang memadai.

2. Desain Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Komunikatif

Hasil kajian menunjukkan bahwa desain media pembelajaran Bahasa Arab dalam lima tahun terakhir mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan. Media pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai alat bantu penyampaian materi semata, melainkan telah berkembang menjadi lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya proses komunikasi bahasa secara lebih autentik dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, media berbasis digital seperti video interaktif, audio percakapan, dan platform pembelajaran daring memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Hal ini disebabkan karena media digital mampu menghadirkan input bahasa yang lebih alami, variatif, dan sesuai dengan konteks penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata¹⁷. Kondisi tersebut memperkuat proses pemerolehan bahasa karena peserta didik tidak hanya menerima informasi linguistik, tetapi juga terpapar pada penggunaan bahasa secara kontekstual.

Lebih lanjut, perkembangan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran bahasa memberikan ruang pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Peserta didik dapat mengakses materi, berlatih komunikasi, serta melakukan evaluasi secara mandiri tanpa terbatas oleh ruang dan waktu¹⁸. Hal ini sejalan dengan

¹⁷Y. Zhang, "Multimedia Learning in Second Language Acquisition," *Educational Technology Research Journal* (2023).

¹⁸H. Li and X. Wang, "Learning Management System in Language Learning Effectiveness," *Computers & Education Journal* (2024).

temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis LMS mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa asing secara signifikan¹⁹.

Selain itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam pendidikan bahasa juga mulai memberikan kontribusi baru dalam desain media pembelajaran. Penggunaan chatbot pembelajaran dan aplikasi percakapan berbasis AI memungkinkan peserta didik berlatih komunikasi bahasa Arab dalam situasi simulatif yang lebih realistis²⁰. Kondisi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aman secara psikologis karena peserta didik dapat berlatih tanpa rasa takut melakukan kesalahan di depan kelas.

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh desain pedagogis yang mendasarinya. Tanpa perencanaan yang berbasis pada kompetensi komunikatif, media digital hanya akan berfungsi sebagai alat presentasi informasi tanpa memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan komunikasi peserta didik²¹. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara aspek teknologi dan pedagogi dalam merancang media pembelajaran Bahasa Arab yang efektif.

3. Pengembangan Sumber Belajar Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil kajian menunjukkan bahwa sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab mengalami pergeseran yang cukup signifikan dari dominasi teks formal menuju sumber belajar autentik yang lebih kontekstual. Perubahan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran bahasa yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan struktur, tetapi juga pada kemampuan penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi nyata.

Sumber belajar autentik merujuk pada berbagai bentuk materi yang digunakan dalam kehidupan nyata penutur bahasa, seperti percakapan sehari-hari, berita, media

¹⁹UNESCO, *Digital Learning Transformation Report* (Paris: UNESCO Publishing, 2022).

²⁰J. Kim and S. Lee, "Multimedia Integration in Second Language Learning Environments," *International Journal of Educational Technology* (2024).

²¹R. Ellis, *Second Language Acquisition* (Oxford: Oxford University Press, 2021).

sosial, podcast, serta berbagai bentuk komunikasi digital lainnya. Penggunaan sumber belajar jenis ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berhadapan langsung dengan bahasa yang digunakan secara natural tanpa penyederhanaan pedagogis yang berlebihan²².

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar autentik dalam pembelajaran bahasa asing mampu meningkatkan kompetensi pragmatik peserta didik, yaitu kemampuan memahami makna bahasa dalam konteks sosial tertentu²³. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, hal ini menjadi sangat penting karena bahasa tidak hanya dipahami sebagai struktur linguistik, tetapi juga sebagai sistem makna yang terkait dengan budaya dan konteks sosial penggunaannya.

Lebih lanjut, Garcia (2022) menjelaskan bahwa paparan terhadap sumber autentik membantu peserta didik mengembangkan fleksibilitas bahasa, terutama dalam kemampuan merespons situasi komunikasi yang tidak terprediksi²⁴. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan ini sangat relevan untuk mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih spontan dan tidak kaku.

Perkembangan teknologi digital juga memperluas akses terhadap sumber belajar autentik. Platform seperti YouTube, podcast berbahasa Arab, serta media sosial memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk terpapar pada variasi bahasa yang digunakan oleh penutur asli²⁵. Kondisi ini mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang lebih kaya secara linguistik dan lebih dekat dengan realitas komunikasi global.

Namun demikian, penggunaan sumber belajar autentik tidak terlepas dari tantangan pedagogis. Salah satu tantangan utama adalah tingkat kompleksitas bahasa yang terkandung dalam materi autentik yang sering kali tidak sesuai dengan tingkat kemampuan awal peserta didik²⁶. Oleh karena itu, peran pendidik menjadi penting dalam

²²M. Garcia, "Authentic Materials in Second Language Acquisition," *Language Teaching Journal* (2022).

²³C. Kramsch, *Language and Culture* (Oxford: Oxford University Press, 2021).

²⁴A. Gilmore, "Authentic Input in Language Teaching," *Applied Linguistics Review* (2022).

²⁵OECD, *Future of Education and Skills 2030* (Paris: OECD Publishing, 2022).

²⁶D. Nunan, *Task-Based Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2021).

melakukan seleksi, adaptasi, dan pengemasan ulang sumber belajar agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, sumber belajar autentik tidak hanya berfungsi sebagai media input bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan mendekati realitas penggunaan bahasa sehari-hari.

4. Integrasi Media dan Sumber Belajar dalam Penguatan Kompetensi Komunikatif

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi komunikatif tidak dapat dilepaskan dari integrasi antara media pembelajaran dan sumber belajar. Kedua komponen ini tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk ekosistem pembelajaran bahasa yang utuh dan berorientasi pada praktik komunikasi nyata.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyajian dan interaksi, sedangkan sumber belajar berperan sebagai penyedia input linguistik yang menjadi dasar proses pemerolehan bahasa. Ketika media dirancang secara interaktif dan sumber belajar disajikan secara autentik, maka peserta didik tidak hanya memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga menggunakannya dalam konteks komunikasi yang lebih bermakna²⁷.

Penelitian oleh Kim dan Lee (2024) menunjukkan bahwa integrasi multimedia learning dengan sumber belajar autentik mampu meningkatkan kompetensi komunikasi bahasa asing secara signifikan karena memberikan keseimbangan antara paparan bahasa (input) dan praktik penggunaan bahasa (output)²⁸. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, hal ini menjadi sangat penting karena bahasa tidak hanya dipelajari sebagai ilmu, tetapi juga sebagai keterampilan yang harus dilatih secara aktif.

Lebih lanjut, integrasi ini juga mendukung pengembangan kompetensi komunikatif sebagaimana dikemukakan dalam kerangka Canale dan Swain, yang mencakup kompetensi gramatikal, sociolinguistik, wacana, dan strategi komunikasi²⁹.

²⁷Kim and Lee, "Multimedia Integration in Second Language Learning Environments."

²⁸Canale and Swain, "Theoretical Bases of Communicative Approaches."

²⁹Canale and Swain, "Theoretical Bases of Communicative Approaches."

Dengan adanya integrasi media dan sumber belajar, keempat kompetensi tersebut dapat dikembangkan secara lebih seimbang dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendekatan integratif ini juga sejalan dengan perkembangan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan fleksibilitas, kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pendidikan³⁰. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi meluas ke ruang digital yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan bahasa secara lebih luas dan beragam.

Namun demikian, kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi ini sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan berbasis teknologi. Tanpa desain pembelajaran yang tepat, media digital dan sumber belajar autentik hanya akan menjadi elemen tambahan yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi komunikatif peserta didik³¹.

Dengan demikian, integrasi antara media pembelajaran dan sumber belajar merupakan elemen kunci dalam pengembangan kompetensi komunikatif Bahasa Arab, karena keduanya membentuk sistem pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif, kontekstual, dan aplikatif.

D. CONCLUSION

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dalam lima tahun terakhir mengalami pergeseran paradigma menuju pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks sosial nyata. Perubahan ini berdampak pada desain media pembelajaran yang berkembang dari sekadar alat bantu menjadi ruang interaksi bahasa berbasis digital seperti video interaktif, platform daring, dan aplikasi pembelajaran. Selain itu, sumber belajar juga mengalami perluasan dari teks formal menuju sumber autentik yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Integrasi antara media pembelajaran dan sumber belajar terbukti berperan penting dalam penguatan kompetensi komunikatif, karena mampu menghubungkan input bahasa dengan praktik penggunaan secara lebih bermakna. Namun demikian, keberhasilan implementasi masih dipengaruhi oleh kompetensi digital

³⁰OECD, *Future of Education and Skills 2030*.

³¹K. Johnson, *Language Teaching and Digital Integration* (Routledge, 2022).

pendidik dan ketersediaan infrastruktur pembelajaran. Dengan demikian, desain media dan sumber belajar berbasis komunikatif menjadi elemen strategis dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif, kontekstual, dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Al-Ghamdi, F. "Arabic Language Learning Challenges in Structural Approach." *Journal of Applied Linguistics*, 2022.
- Al-Khatib, R. "Arabic Language Acquisition through Contextual Input." *Language Education Review*, 2023.
- Atika, N., et al. "AI-Based Arabic Learning Media Development." *Al-Miyar Journal*, 2026.
- Brown, H. D. *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education, 2021.
- Canale, Michael, and Merrill Swain. "Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing." *Applied Linguistics*, 1980.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage, 2022.
- Dzofira, M. "Digital Learning Media in Arabic Education." *Argopuro Journal of Education*, 2025.
- Ellis, R. *Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press, 2021.
- Fadhilah, R., and M. Jauhari. "Communicative Learning in Arabic Instruction." *Journal of Arabic Pedagogy*, 2025.
- Garcia, M. "Authentic Materials in Second Language Acquisition." *Language Teaching Journal*, 2022.
- Gilmore, A. "Authentic Input in Language Teaching." *Applied Linguistics Review*, 2022.
- Haris, M. "ICT-Based Arabic Learning Media." *Al-Jamiy Journal*, 2024.
- Hidayatullah, A. "Digital Media in Arabic Language Learning." *Journal of Language Education*, 2025.
- Indrayani, N. "Teacher Digital Competence in Arabic Learning." *Educational Studies Journal*, 2023.
- Johnson, K. *Language Teaching and Digital Integration*. Routledge, 2022.
- Khotimah, M. H. "Communicative Approach in Arabic Language Teaching." *Innovative Journal of Education*, 2024.
- Kim, J., and S. Lee. "Multimedia Integration in Second Language Learning Environments." *International Journal of Educational Technology*, 2024.
- Kramsch, C. *Language and Culture*. Oxford: Oxford University Press, 2021.
- Li, H., and X. Wang. "Learning Management System in Language Learning Effectiveness." *Computers & Education Journal*, 2024.

- Maulia, R. "Effectiveness of Communicative Language Teaching in Arabic Speaking Skills." *JlIP Journal*, 2026.
- Mauliddiyah, S., et al. "Communicative Arabic Learning in Digital Era." *Journal of Arabic Education*, 2026.
- Mawaddah, U., et al. "Game-Based Arabic Vocabulary Learning." *Jurnal Qolamuna*, 2023.
- Muhaimin. "Media Video in Arabic Instruction." *Journal of Education and Learning*, 2022.
- Nunan, D. *Task-Based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
- Nurpadilah, S., et al. "Systematic Literature Review on Communicative Arabic Learning." *Al-Ibbaa Journal*, 2026.
- OECD. *21st Century Skills and Learning Framework*. Paris: OECD Publishing, 2021.
- OECD. *Future of Education and Skills 2030*. Paris: OECD Publishing, 2022.
- Patton, M. Q. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Sage, 2021.
- Prasetyo, A. "Video Learning in Arabic Education." *Al-Fikru Journal*, 2020.
- Rahman, A., and M. Siregar. "Communicative Competence in Arabic Learning." *Journal of Islamic Education*, 2023.
- Richards, Jack C. *Teaching and Learning in the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press, 2022.
- Romandani, D. "Communicative Approach in Arabic Teaching." *AR-RIYADH Journal*, 2025.
- Salsabila, R., et al. "CLT-Based Microteaching in Arabic Learning." *Citizen Journal of Education*, 2026.
- Slavin, R. E. *Educational Psychology*. Pearson, 2021.
- Supriyadi, A. "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2023.
- Ummah, F. C. "Android-Based Arabic Learning Media Development." *ResearchGate Publication*, 2024.
- UNESCO. *Digital Learning Transformation Report*. Paris: UNESCO Publishing, 2022.
- Yusuf, H. "Shift from Grammar-Based to Communication-Based Arabic Teaching." *Language Education Studies*, 2024.
- Zaid, A. H. B. "Implementation of Communicative Language Teaching in Arabic Instruction." *Al-Miyar Journal*, 2024.
- Zhang, Y. "Multimedia Learning in Second Language Acquisition." *Educational Technology Research Journal*, 2023.